

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. *Simpulan*

Berdasarkan hasil analisis maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa terdapat perbedaan kinerja Bank Konvensional Persero dan Bank Umum Syariah selama tahun 2005 – 2008:

✓ Tahun 2005 : Bank Konvensional Persero > Bank Umum Syariah

Bank Konvensional Persero nilai kinerjanya unggul pada *Cash Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Assets Ratio* (ROA), dan rasio BO/PO. Sedangkan bank syariah nilai kinerjanya hanya unggul pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan Ratio* (NPL).

✓ Tahun 2006 : Bank Konvensional Persero < Bank Umum Syariah

Nilai kinerja bank syariah lebih besar dari pada nilai kinerja bank konvensional terutama pada *Non Performing Loan Ratio* (NPL), *Return on Assets Ratio* (ROA), dan *Loan to Deposito* (LDR). Ini menunjukkan peningkatan bank syariah dari tahun 2005, terutama pada *Return on Assets* (ROA). Hal ini terbukti adanya peningkatan laba bersih pada bank syariah.

✓ Tahun 2007 : Bank Konvensional Persero < Bank Umum Syariah

Perbandingan bobot kinerja bank konvensional dan bank syariah mempunyai kesamaan nilai pada rasio BO/PO. Sedangkan pada rasio lainnya, bank syariah memiliki nilai unggul yang dapat terlihat pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan Ratio* (NPL), dan *Return on Assets Ratio* (ROA). Sebaliknya bank Konvensional hanya unggul pada *Cash Adequacy Ratio* (CAR). Hal ini berarti bank konvensional mengalami penurunan dalam pemberian kredit, penambahan modal, dan dana pihak ketiga.

✓ Tahun 2008 : Bank Konvensional Persero > Bank Umum Syariah

Pada tahun 2008 ini, bank konvensional memiliki bobot nilai kinerja yang lebih besar dari pada bank syariah yaitu terlihat pada *Cash Adequacy Ratio* (CAR), dan rasio BO/PO. Sedangkan pada bank syariah memiliki nilai lebih pada nilai *Return on Assets Ratio* (ROA) dan *Loan to Deposit Ratio*(LDR). Sama halnya dengan data pada tahun 2007, bank syariah dan bank konvensional memiliki persamaan bobot nilai kinerja, yaitu pada *Non Performing Loan Ratio* (NPL) sebesar 20.

5.2. *Saran*

- Saran untuk meningkatkan kinerja keuangan
Dengan memperhatikan faktor –faktor / variabel – variabel yang diperlukan dan berpengaruh besar pada kelangsungan kegiatan bank baik pada bank konvensional persero maupun bank syariah. Variabel – variabel tersebut adalah *Cash Adequacy Ratio*(CAR), *Non Performing Ratio* (NPL), *Return on Assets Ratio* (ROA), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan rasio BO/PO
- Saran untuk penelitian lebih lanjut adalah dapat melakukan penelitian yang sama dengan menggunakan variabel, objek penelitian, dan periode waktu yang berbeda.